

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan “URGensi KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK PERSPEKTIF BUYA HAMKA DAN PENERAPAN TERHADAP ISU-ISU AKTUAL PENDIDIKAN KONTEMPORER”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat penulis simpulkan bahwa konsep pendidikan akhlak perspektif Buya Hamka yaitu dengan menyeimbangkan antara *soft skills* dan *hard skills*, termasuk keseimbangan sikap (afektif), keterampilan (psikomotorik) dan pengetahuan (kognitif). Pendidikan yang diberikan tidak hanya berfokus pada ranah kognitif (intelektual) semata, sehingga *output* pendidikan tercermin pada akhlak siswa di kehidupan sehari-hari. Adapun nilai karakter yang dianalisis meliputi: a) Nilai religius berupa nilai takwa, keimanan, tawakal, syukur, taubat, kesabaran dan nilai istiqomah serta Kejujuran dan Ikhlas b.) Nilai peduli sosial berupa amanah, dermawan, kesopanan, kemanusiaan, keadilan, nilai ihsan, c) Pendidikan budi pekerti terhadap diri sendiri, termasuk nilai iffah dan pengendalian diri, berani, tanggung jawab, bijaksana dan semangat juang tinggi.

2. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat penulis simpulkan bahwa konsep pendidikan akhlak perspektif Buya Hamka dalam menjawab isu-isu aktual pendidikan Islam kontemporer, beberapa upaya penyelesaian atau pemecahan suatu masalah sehingga diharapkan dapat menghasilkan jalan keluar sebagai pembaharuan Pendidikan Islam diantaranya yaitu :

- a) Transformasi digitalisasi : Perkembangan teknologi dan globalisasi yang begitu cepat membawa pengaruh besar pada nilai-nilai dan gaya hidup masyarakat. Media sosial dan platform digital lainnya dapat digunakan untuk menyebarkan dakwah Islam dan nilai-nilai kebaikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan peluang besar bagi pendidikan Islam. Namun, pemanfaatan teknologi yang tidak bijak dapat menimbulkan dampak negatif.
- b) Peningkatan kualitas pendidik : Diantaranya dengan meningkatkan pengelolaan SDM, melakukan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru agar memiliki kompetensi yang mumpuni serta meningkatkan kesejahteraan pendidik. Selain itu, seorang guru harus senantiasa ikhlas dalam mengamalkan ilmu yang dimilikinya, menghadirkan hati dan jiwanya dalam mengajar disertai dengan budi pekerti yang halus.
- c) *Mental Health* : Dalam pandangan Hamka, kesehatan mental lebih dilihat sebagai bagian integral dari kesehatan jiwa dan spiritual. Menurut Hamka, akhlak yang baik akan melahirkan individu yang seimbang secara emosional, spiritual, dan sosial. Konsep pendidikan akhlak perspektif

Hamka dalam menjawab isu kesehatan mental diantaranya yaitu : (1) Ketenangan Hati, (2) Optimisme dan Bersyukur, (3) *Self-Control*, (4) Meningkatkan hubungan dengan Allah, (5) Menghindari keserakahan dan kebebasan tanpa batas.

d) Penguatan karakter peserta didik: Pendidikan akhlak menjadi fokus utama dalam pendidikan Islam kontemporer, agar peserta didik memiliki kepribadian yang kuat dan berintegritas, yaitu individu yang seimbang antara iman dan ilmu, akhlak dan intelektualitas.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan penelitian pada kesimpulan di atas, maka dapat diambil beberapa hal yang menjadi catatan penting atau saran yaitu :

1. Kepada lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi referensi ilmiah dan mensosialisasikan hasil penulisan baru dalam segi ilmu pengetahuan, terutama dalam menjawab tantangan isu aktual pendidikan kontemporer sebagai usaha meningkatkan dan mengembangkan mutu dan kualitas serta kuantitas pendidikan Islam di Indonesia, baik di lembaga pendidikan Islam maupun lembaga pendidikan umum dan dapat menjadi suatu kontribusi pemikiran aktif dalam bentuk informasi kepustakaan.

2. Kepada para pendidik

Akan lebih dinamis, jika para pendidik mengembangkan hasil penelusuran baru, dan mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran terhadap peserta didik secara proaktif untuk meningkatkan produktifitas dan mengeksplorasi inovasi yang mereka miliki.

3. Peserta didik

Peserta didik harus mempunyai bakat dan niat yang benar dalam mencari ilmu pengetahuan serta ilmu Agama demi memperoleh ridho Allah sehingga menjadikan ilmu yang berkah, sehingga tercermin pada akhlak di kehidupan sehari-hari.